

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP
DOKTER DI DESA RANDUSARI KECAMATAN
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

BAYU RIZKI WALUYAJATI

18080194

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP
DOKTER DI DESA RANDUSARI KECAMATAN
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Derajat Ahli Madya

BAYU RIZKI WALUYAJATI

18080194

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

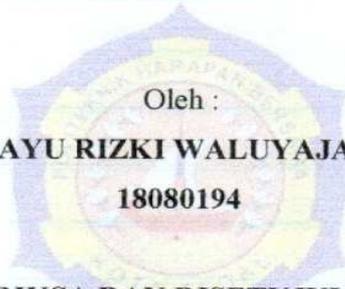
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP
DOKTER DI DESA RANDUSARI KECAMATAN
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

TUGAS AKHIR



Oleh :

BAYU RIZKI WALUYAJATI

18080194

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

Dr. Agus Susanto, S. Th, M. Ikom
NIDN : 06150880001

PEMBIMBING II

Apt. Purgivanti, S. Si., M. Fram
NIDN : 0619057802 ✓

HALAMAN PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah ini diajukan oleh

NAMA : BAYU RIZKI WALUYAJATI
NIM : 18080194
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
Judul Tugas Akhir : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP OBAT TANPA RESEP DOKTER DI DESA RANDUSARI KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperluksn untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan/Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : apt. Heru Nurcahyo, S,Farm,M.Sc
Penguji 1 : apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm
Penguji 2 : Inur Tivani, S.Si,M.Pd


(.....)
(.....)
(.....)

Tegal, 22 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi



apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM

NIPY. 08.015.223

HALAMAN PERSYARATAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun tidak dirujukan telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA	BAYU RIZKI WALUYAJATI
NIM	18080194
TandaTangan	
Tanggal	22 APRIL 2020

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Harapan Bersama. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Rizki Waluyajati
NIM : 18080194
Jurusan / Program studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Tegal

Pada Tanggal : 9 Desember 2020

Yang menyatakan,



(Bayu Rizki Waluyajati)

MOTTO

- "Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir" (Q.S. Yusuf ayat 87)
- "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui apa yang kamu tidak ketahui" (Q.S. Al-Baqarah ayat 216)
- Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakan
- Jawaban dari keberhasilan adalah terus belajar dan tidak kenal putus asa.
- Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaian

Kupersembahkan buat :

- Kepada orang tuaku
- Teman-teman angkatanku
- Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal” dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi dalam meraih Gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan baik moral maupun materil khususnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP selaku direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi.
3. Bapak Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu bagi penulis. Terimakasih atas waktu dan bimbingannya.
4. Ibu apt. Purgiyanti.S,Si.,M.Fram selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu bagi penulis. Terimakasih atas waktu dan bimbingannya.

5. Bapak dan mamah saya tercinta yang telah memberi dukungan baik moral maupun material sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi dukungan.
7. Seluruh Dosen Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman Farmasi Angkatan 18 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas pertemanan selama ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan karena itu penulis berharap saran yang sifatnya membangun. Namun demikian semoga Tugas Akhir ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Tegal, 3 Maret 2021

Penulis

Bayu Rizki Waluyajati

NIM : 18080194

INTISARI

Waluyajati, Bayu Rizki, Susanto, Agus, Purgiyanti, 2021. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bahwa tentang pengetahuan dan sikap masyarakat Desa Randusari tentang penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter, pengobatan tanpa resep dokter bisa di katakan pelayanan swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk pengobatan penyakit yang ringan seperti demam, batuk ringan dan flu yang tidak membutuhkan konsultasi kepada dokter. Kesalahan penggunaan obat menimbulkan pemborosan dan keracunan obat, efek samping penggunaan obat tanpa resep dokter ialah kerusakan ginjal, iritasi sistem pencernaan, perubahan suhu tubuh, tekanan darah, detak jantung, muntah darah dan pada kasus yang parah bisa menimbulkan koma atau pun kematian. Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, teknik pengambilan sampel yaitu *sampling random sampling*, populasi penelitian masyarakat Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang berumur 18-45 tahun sebanyak 99 responden menggunakan kuesioner yang di bagi kepada responden.

Didapati pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 71 orang (71,7%), pada kategori cukup baik sebanyak 26 orang (26,2%), kategori kurang baik sebanyak 2 orang (2,0%), tidak ada yang memiliki kategori pengetahuan tidak baik. Jumlah skor keseluruhan adalah 772, didapati sikap responden pada kategori baik sebanyak 89 orang (89,8%), pada kategori cukup baik sebanyak 10 orang (10,1%), tidak ada yang memiliki sikap kurang baik dan tidak baik. Jumlah skor seluruh responden adalah 3208. Presenten dari pengetahuan 77,97% cukup baik dan sikap 81,01% baik.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap dan penggunaan obat tanpa resep dokter.

ABSTRACT

Waluyajati, Bayu Rizki., Susanto, Agus., Purgiyanti., 2021. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

This research was conducted to explain that about the knowledge and attitudes of the people of Randusari Village regarding the use of non-prescription drugs, medication without a doctor's prescription can be said to be self-medicated. Self-medication is usually carried out for the treatment of minor ailments such as fever, mild cough and flu that do not require consultation with a doctor. Misuse of drugs causes waste and drug poisoning, side effects of using drugs without a doctor's prescription include kidney damage, irritation of the digestive system, changes in body temperature, blood pressure, heart rate, vomiting blood and in severe cases can lead to coma or death.

The research objective was to determine the description of the knowledge and attitudes of the community towards the use of drugs without a doctor's prescription in Randusari village, Pagerbarang District, Tegal regent. Yeras as many as 99 responden.

It was found that the respondents' knowledge in the good category were 71 people (71.7%), 26 people in the good enough category (26.2%), 2 people in the poor category (2.0%), none of them had no knowledge category good. The total score was 772, it was found that the respondent's attitude was in the good category as many as 89 people (89.8%), in the good enough category as many as 10 people (10.1%), none of them had bad and bad attitudes. The total score of all respondents is 3208. The percentage of knowledge 77.97% is good enough and the attitude is 81.01% good.

Key words : , attitude and use of drugs without a doctor's prescription.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
HALAMAN PERSYARATAN ORIENTASI	iv	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIK	v	
MOTTO	vi	
Prakata	vii	
INTI SARI	ix	
ABSTRACT.....	x	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR TABEL	xiv	
DAFTAR GAMBAR	xv	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1	
1.2 Rumusan Masalah	3	
1.3 Batasan Masalah	4	
1.4 Tujuan Penelitian	4	
1.5 Manfaat Penelitian	4	
1.6 Keaslian Peneliti	5	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS		7
2.1 Tinjauan Pustaka	7	
2.1.1 Definisi Pengetahuan	7	
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	8	

2.1.3	Definisi Obat Tanpa Resep Dokter	10
2.1.4	Jenis Obat	11
2.1.5	Sikap	13
2.2	Masyarakat	16
2.2.1	Definisi Masyarakat	16
2.2.2	Profil Desa	17
2.3	Kerangka Teori	18
2.4	Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Ruang Lingkup	20
3.2	Rancangan Dan Jenis Penelitian	20
3.3	Populasi Dan Sampel	21
3.3.1	Populasi	21
3.3.2	Sampel	21
3.4	VariabelPenelitiandanDefinisiOperasional	22
3.4.1	Variabel Penelitian	22
3.4.2	Definisi Operasional	22
3.5	Jenis Dan Sumber Data	24
3.5.1	Jenis Data	24
3.5.2	Cara Pengumpulan Data	24
3.6	UjiValiditasdanReliabilitas	24
3.7	Pengolahan Data Dan Analisis Data	29
3.7.1	Pengolahan Data	29

3.7.2 Analisis Data	30
3.8 Etika Peneliti	34
3.9 Ruang Lingkup Dan Waktu	35
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	36
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	35
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	40
5.1 Saran	40
5.2 Kesimpulan	40
Daftar Pustaka	41
Lampiran	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Oprasional (DO)	22
Tabe 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	25
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Sikp	27
Tabel 3.4 Hasil Uji Relibilitas	29
Tabel 3.5 Presentase Responden Pengetahuan	32
Tabel 3.6 Presentasi Sikap Responden	33
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.4 Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahua Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Obat Bebas	12
Gambar 2.2 Logo Obat Bebas Terbatas	12
Gambar 2.3 Gambar Peta Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.....	18
Gambar KaranganTeori.....	18
Gambar KaranganKonsep.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian untuk Balai Desa Randusari Kecamatan Pangerbarang Kabupaten Tegal	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Desa Randusari Kecamatan Pangerbarang Kabupaten Tegal	43
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	44
Lampiran 4. Data Karakteristik Responden	49
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	53
Lampiran 6. Hasil Data Kuesioner Responden	54
Lampiran 7. Dokumentasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat merupakan komponen penting yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan sehingga pemerintah melalui Kebijakan Obat Nasional (KONAS) 2012 menyatakan jaminan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat terutama obat esensial. Saat ini masih beredar obat-obatan dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Obat tersebut dapat berupa obat ilegal atau obat yang semula baik tetapi mengalami penurunan mutu sehingga obat tersebut menjadi tidak aman untuk digunakan masyarakat.

Kesehatan merupakan kondisi sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis. Kesehatan yang tidak bisa dipertahankan akan menyebabkan keadaan sakit yang didefinisikan sebagai tidak adanya keselarasan antara lingkungan dengan individu yang mengakibatkan penurunan fungsi dan akan menimbulkan gejala-gejala yang mengganggu aktifitas sehari-hari baik aktifitas jasmani, rohani dan sosial, sehingga seseorang mencari solusi untuk mengatasi gangguan tersebut dengan melakukan pencarian pengobatan yang dialami, salah satu pencarian pengobatan itu ada Saat ini pengobatan sendiri (Azali et al, 2014).

Makin populer dimasyarakat. Hal ini disebabkan ketersediaan obat bebas (obat-obatan yang dapat diperoleh secara bebas) diberbagai apotek, toko obat, dan warungah melakukan pengobatan sendiri. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2009, BPS mencatat bahwa terdapat 66% orang sakit di Indonesia yang melakukan pengobatan sendiri. Tercatat bahwa ada 30% konsumen Indonesia yang pernah dan biasa melakukan pengobatan sendiri dan persepan sendiri (termasuk pembelian obat tanpa resep). Yang lebih mencengangkan, 47% diantaranya adalah untuk jenis obat-obatan antibiotik.

Pada tahun 2010 terdapat sekitar 25 ribu orang di Eropa yang meninggal karena infeksi bakteri yang kebal terhadap antibiotik. Jika dilakukan studi di Indonesia ada kemungkinan ditemukan indikasi yang sama juga karena keberadaan antibiotik yang selama ini sangat mudah diperoleh sehingga penggunaannya cenderung menjadi tidak rasional.

Pengobatan sendiri yang benar (sesuai dengan aturan) masih rendah karena umumnya masyarakat membeli obat secara eceran sehingga tidak dapat membaca keterangan yang tercantum pada kemasan obat. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui pengetahuan yang rendah tentang pengobatan sendiri sebesar 52,9%, sikap terhadap pengobatan sendiri yang tidak baik 57,5% dan perilaku pengobatan sendiri yang tidak baik 67,9%. (Syifa, 2014)

Sikap masyarakat merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku

tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. (Rahmat,2014).Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku (PSP) masyarakat dalam memilih obat yang aman. Hasil penilaian PSP tersebut dianalisis lanjut menghasilkan indeks kesadaran masyarakat (IKM) terhadap obat yang aman dan bermutu. IKM merupakan hasil studi yang dibuat berdasarkan diskusi dengan pakar dan analisis lanjut.

Penelitian dilakukan di Desa Randusari Kec. Pagerbarang Kab. Tegal. Lokasi menunjukan pada pengertian tempat situasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu a) tempat, b) pelaku, c) kegiatandengan demikian lokasi yang dimaksud meliputi unsur a) tempat, Desa Randusari Kec. Pagerbarang Kab. Tegal, b) pelaku, yaitu masyarakat Desa Randusari sebagai responden untuk penelitian, c) kegiatan, yaitu proses penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena ingin mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di Desa Randusari.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah akan penelitian ini adalah, bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Supaya gambar penelitian ini tidak meluas, peneliti memberikan batasan berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat desa Randusari yang berusia 18-45 tahun
2. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan ini adalah untuk mengetahui tentang pengetahuan dan sikap dalam penggunaan obat tanpa resep dokter di masyarakat Desa Randusari.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Farmasi

Sebagai pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di kalangan masyarakat desa Randusari.

2. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen diperpustakaan dan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti berikutnya.

3. Manfaat Bagi Pasien

Hasil penelitian di harapkan untuk membantu tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di kalangan masyarakat desa Randusari tentang pentingnya pengetahuan tergadap obat tanpa resep dokter

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembenda	Aris et al,(2013)	Brahan et al, (2019)	Waluyajati , (2020)
Judulpeneliti	Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi obat tanpa resep dokter di apotek kecamatan nilir barat 1 kota Palembang tahun 2013	Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di Di Dusun V Desa Simalingkar Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di desa Randusari kecamatan Pagerbarang kabupaten Tegal
Subyek Penelitian	Sampel yang digunakan 88 responden	Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat berumur 17-70 tahun sebanyak 327	Sampel masyarakat Desa Randusari yang berusia 18-45 tahun
Metode Penelitian	Metode ini menggunakan deskriptif kuantitatif Kecamatan nilir barat 1	Kuantitatif Dusun V Desa Simalingkar A Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	Kuantitatif Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
Tempat Penelitian	kota Palembang	Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
Metode Pengambilan Data	Teknik Wawancara dan kuesioner	Dokumentasi, kuesioner dan wawancara	Kuesioner Dokumentasi

Tabel lanjutan keaslian penelitian

Pembenda	Aris et al,(2013)	Brahan et al, (2019)	Waluyajati , (2020)
Hasil	Responden laki-laki sebanyak 37 orang (41,1%) dan responden perempuan sebanyak 53 orang (58,9%) dengan golongan usia ≤ 30 tahun sebanyak 51 orang (56,7%) dan usia > 30 tahun. pelajar/Mahasiswa sebanyak 10 orang (11,1%), wiraswasta sebanyak 28 orang (31,1%), Pegawai Negeri Sipil sebanyak 4 orang (4,5%) dan pegawai swasta sebanyak 36 orang (40%).	Kategori baik sebanyak 33 orang (42,85%), pada kategori cukup baik sebanyak 39 orang (50,64%), kategori kurang baik sebanyak 5 orang (6,49%), Jumlah skor keseluruhan adalah 572. Sikap responden pada kategori baik sebanyak 19 orang (24,67%), pada kategori cukup baik sebanyak 58 orang (75,32%), tidak ada yang memiliki sikap kurang baik dan tidak baik. Jumlah skor keseluruhan adalah 2262.	Pengetahuan responden kategori baik sebanyak 71 (71,7%), cukup baik 26 (26,6%), kurang baik 2 (2,0%), Jumlah skor keseluruhan adalah 772 (77,97%) termasuk dalam kategori Cukup Baik. Sikap responden pada kategori baik sebanyak 89 (89,89%), cukup baik sebanyak 10 (10,1%), Jumlah skor keseluruhan adalah 3208 (81,01%) termasuk kategori Baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2016) yang dimaksud dengan pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu, dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”. Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan hasil pengindraan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indar yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata).

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses *sensoris*, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan *domain* yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu dalam Afnis, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna pengindraan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada

waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut di pengaruhi oleh *intensitas* perhatian dan *persepsi* terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan(Notoatmodjo dalam Afnis, 2017).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang penpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo dalam Afnis, 2017).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai *intensitas* atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi enam tingkat pengetahuan yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang *spesifik* dan seluruh bahan

yang telah dipelajari atau rangsangan telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

4. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu

kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan *justifikasi* atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

2.1.3 Definisi Obat Tanpa Resep Dokter

Obat bebas adalah obat yang bisa dibeli tanpa resep dokter. Obat ini umumnya dipakai untuk meringankan gejala tertentu. Walau demikian, konsumsi obat bebas dapat menjadi berbahaya jika disalahgunakan atau dikonsumsi tidak sesuai petunjuk pemakaian. Beberapa cara tersebut yaitu:

1. Periksa apakah obat bebas yang akan dikonsumsi dapat berinteraksi dengan obat, suplemen, minuman, ataupun makanan tertentu. Jika perlu, catat obat, suplemen, dan vitamin yang rutin Anda konsumsi.
2. Cek apakah pada kemasan tertulis peringatan atau larangan khusus untuk penderita penyakit tertentu.
3. Baca dan patuhi petunjuk konsumsi. Hindari menggandakan dosis ataupun mengonsumsi obat lebih lama dari yang dianjurkan. Selain itu, hindari memberikan obat dewasa untuk anak-anak dan sebaliknya.

4. Selalu tanyakan kepada dokter atau apoteker jika ada yang belum jelas mengenai dosis atau petunjuk penggunaan obat.
5. Perhatikan bahwa sebagian obat perlu dikonsumsi bersama makanan, sementara obat lain justru disarankan dikonsumsi saat perut kosong.
6. Hindari mengonsumsi obat bersamaan dengan minuman beralkohol, karena dapat mengurangi efektivitas obat tersebut. Begitu juga jangan ditelan dengan minuman panas, kecuali petunjuk pemakaian merekomendasikan demikian.
7. Untuk menghindari risiko overdosis, hindari mengonsumsinya bersamaan dengan obat lain dengan kandungan bahan aktif yang
8. Cermati dan catat jika ada reaksi alergi setelah mengonsumsi obat tertentu.
9. Lihat tanggal kedaluarsa obat. Segera buang obat jika sudah melewati tanggal kedaluarsanya.

2.1.4 Jenis-jenis Obat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 917/Per/X/1999 yang kini telah diperbaiki dengan Permenkes RI nomor 949/Menkes/Per/2000 golongan obat yang digunakan untuk swamedikasi adalah sebagai berikut :

1. Obat Bebas

Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat

adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh dari obat golongan ini adalah Ibu Profen

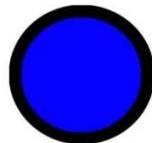


Gambar 2.1 Obat Bebas

(MENKES RI, 2012)

2. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya tergolong obat keras, tetapi masih bisa diuji atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanpa peringatan. Tanda khusus pada obat bebas terbatas yakni lingkaran biru bergaris tepi hitam. Contoh obat ini adalah Antimo, Decolgen, Panadol



Gambaran 2.2 Obat Bebas Terbatas

(MENKES RI, 2012)

3. Obat Wajib Apotek

Obat wajib apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker kepada pasien di apotek tanpa resep dokter. Apoteker di apotek dalam melayani pasien yang memerlukan sebagai berikut :

- a) Memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien yang disebutkan OWA yang bersangkutan.

- b) Membuat catatan pasien serta obat yang telah disertakan.
- c) Memberikan informasi meliputi dosis dan aturan pakainya, kontra indikasi, efek samping, dan lain-lain yang perlu diperhatikan oleh pasien.

2.1.5 Sikap

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang – tidak senang, setuju – tidak setuju, baik – tidak baik dan sebagainya).

1. Definisi Sikap

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang – tidak senang, setuju – tidak setuju, baik – tidak baik dan sebagainya).

2. Tingkatan Sikap Menurut Notoatmodjo (2012), tingkatan sikap terbagi menjadi 4 yaitu :

- a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

b. Merespon (*responding*)

Merespon atau memberi jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, berarti bahwa orang menerima ide itu.

c. Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah atau suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3. Komponen Sikap

Menurut Azwar (2012), struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu :

a. Komponen kognitif (*cognitive*)

Komponen kognitif disebut juga komponen perceptual, yang berisi kepercayaan individu yang berhubungan dengan hal-hal bagaimana individu berpersepsi terhadap objek sikap, dengan apa yang dilihat dan diketahui (pengetahuan), pandangan, keyakinan, pikiran,

pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi dari orang lain.

b. Komponen efektif (*affective*)

Komponen efektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional dan subjektifitas individu terhadap objek sikap, baik yang positif (rasa senang) maupun negatif (rasa tidak senang).

c. Komponen konatif (konative) Merupakan aspek kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang, berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut Azwar (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap suatu objek antara lain :

a. Pengalaman pribadi Pengalaman pribadi yang terjadi secara tiba-tiba atau mengejutkan yang meninggalkan kesan paling mendalam pada jiwa seseorang. Kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lamakelamaan secara bertahap diserap ke dalam individu dan mempengaruhi terbentuknya sikap.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting Dalam pembentukan sikap pengaruh orang lain sangat berperan, misalnya dalam kehidupan masyarakat yang hidup di pedesaan, mereka akan mengikuti apa yang diberikan oleh tokoh masyarakat.

- c. Kebudayaan Dimana kita hidup mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap. Dalam kehidupan di masyarakat diwarnai dengan kebudayaan yang ada di daerahnya.
- d. Media masa Media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dengan pemberian informasi melalui media masa.
- e. Lembaga pendidikan Dalam lembaga pendidikan dan lembaga agama berpengaruh dalam pembentukan sikap, hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. uatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap

.2.2 Masyarakat

2.2.1 Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Setiadi, 2013). Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya. Para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, pada ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan

yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi (Setiadi, 2013). Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan 2. Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

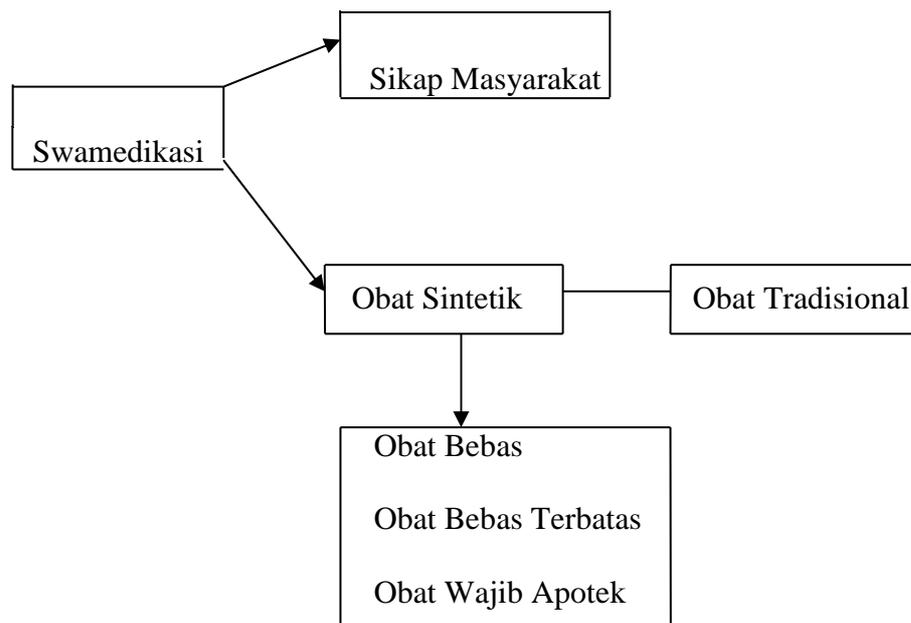
2.2.2 Profil Desa Randusari

Desa Randusari merupakan satu dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. secara geografis Desa Randusari berada di 12 m dari permukaan laut, dengan curah hujan 2.500 mm, dengan suhu rata-rata 35 C dan bentang wilayah adalah dataran rendah. Secara geografis Desa Randusari terletak di wilayah Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dengan luas wilayah desa 458.125 Ha. Batas wilayah sebelah barat adalah desa Pagerbarang, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal. Kemudian sebelah batas wilayah sebelah timur adalah desa Selarang, Kec. Dukuhwaruh, Kab. Tegal. Batas wilayah sebelah selatan adalah desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal. Dan batas wilayah sebelah utara adalah desa Surokidul, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal.



2.3 Gambar Peta Desa Randusari

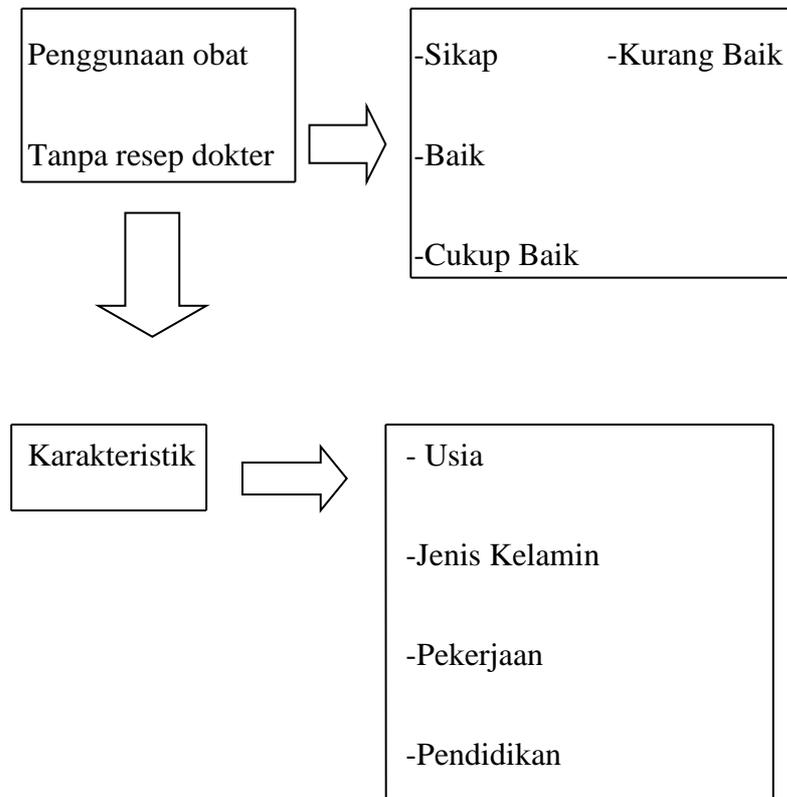
2.3 Kerangka Teori



Gambar 2.4 Kerangka Teori

(sumber: Anurogo & wulandari, 2011; Kasdu,dini. 2012)

2.4 Kerangka Konsep



Gambar 2.5(sumber: Anurogo & wulandari, 2011; kasdu,dini 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian di bidang farmasi sosial. Tempat Penelitian dilakukan di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Waktu dalam penelitian dan Pengambilan sampel di mulai pada bulan September 2020 sampai Januari 2021. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambar suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terikat dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo, 2016).

3.2 Rencana dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Observasi deskriptif dengan melalui pendekatan *cross-sectional*, observasi yang dilakukan dengan kuesioner (angket). Dengan melalui teknik pengambilan data *simple random* sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (menurut Sugiyono, 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (Hastono, 2011). Populasi adalah Masyarakat Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang berjumlah 16.905 jiwa, dengan jumlah laki-laki 7.653 jiwa dan wanita 9.252 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah objek yang diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012) Data yang diperlukan adalah data kualitatif, yang diambil dengan cara dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang ber kriteria eksklusi.

Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

$$\begin{aligned}
 N &= n / 1 + n (e^2) \\
 &= 16.905 / 1 + 16.905(0,010^2) \\
 &= 16.905 / 1 + 169,08 \\
 &= 16.905 / 170,80 \\
 n &= 99,39
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel yang di teliti

e^2 : Presisi (10%)

Berdasarkan besaran populasi dan dari perhitungan rumus tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 orang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Tingkat Pengetahuan tentang Obat Tanpa Resep Dokter.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Suatu hasil dari rasa keinginan tahu melalui proses sensoris. (Notoadmojo, 2012)	Kuesioner	-Baik -Tidak Baik	Ordinal
2	Sikap	Suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2012)	Kuesioner	-Sangat Setuju -Setuju -Tidak Setuju -Sangat Tidak Setuju	Ordinal
3	Jenis kelamin	Hubungan antara kelompok pria dan wanita yang dikonstruksi secara sosial (WHO, 2019)	Kuesioner	- Laki-laki - Perempuan	Nominal

Lanjutan tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
4	Usia	Merupakan kehidupan yang di ukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa usia 18-40 tahun, dewasa madya 41-60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun (Ilfa,2011)	Kuesioner	-18 – 25 - 25 – 35 - 35 – 45	Nominal
5	Pekerjaan	Kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan (Nursalam,2012)	Kuesioner	-Petani -Wiraswasta -Pegawai -Ibu R Tangga	Nominal
6	Pendidikan	Pendidikan merupakan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem dimasa kini dan masa yang akan mendatang (Sutrisno, 2016)	Kuesioner	SD SMP SMA / SMK PT	Nominal

3.5 Jenis Dan Data Sumber

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner (angket). Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Sudiby, dkk. 2014:114).

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data di bedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di buat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditelitinya. Data primer dikumpul kansendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2011). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

Data pengetahuan diukur melalui wawancara kepada Masyarakat dengan berbagai item pertanyaan tentang Obat Tanpa Resep Dokter yang tertuang dalam kuesioner. Kuesioner menggunakan skala penilaian jika (Benar) nilainya 1, dan jika (Salah) nilainya 0.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variable penelitian

yang baik. Dalam penelitian ini, uji validitas reliabilitas menggunakan sebanyak 99 responden. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila pengukuran di lakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alatukur yang sama (Supardi, 2014).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat kevalidanatau keaslian suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apa bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat(Notoatmojo, 2010). Uji validitas dilakukan kepada 99 orang,uji validitas menggunakan Program Excel 2007.

2. Reliabilitas

Reabilitas adalah indikasi yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmojo).

Tabel 3.2 Hasil uji validitas pengetahuan

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Benar atau salah jika sebelum anda menggunakan atau membeli obat anda mencari informai obat tersebut	0,361	0,554	valid
Obat demam dapat dibeli secara bebas di warung/apotek	0,361	0,523	valid

Lanjutan tabel Validitas Pengetahuan

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Benar atau tidak anda mengetahui obat yang brlogo K di lingkari merah	0,361	0,116	Tidak
Apakah obat-obat yang mempunyai lingkaran hijau pada kemasannya dapat dibeli secara bebas	0,361	0,454	valid
Benar atau salah sebelum anda membeli obat bebas diwarung / apotek anda mengetahui gejala penyakit tersebut	0,361	0,469	valid
Apakah anda memenuhi cara penggunaan obat yang tertera pada kemasan obat	0,361	0,333	Tidak
Apakah penggunaan obat dalam pengobatan sendiri dapat menyebabkan ketergantungan	0,361	0,434	valid
Apakah obat-obat yang dibeli di apotek atau di warung memiliki dosis minum 3x sehari	0,361	0,166	Tidak

Lanjutan Tabel Validitas Pengetahuan

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Apakah anda pernah merasakan mengantuk, mual setelah meminum obat tersebut	0,361	0,236	Tidak
Apakah obat batuk yang diminum untuk batuk kering sama dengan untuk batuk berdahak	0,361	0,304	Tidak

Hasil 3.3 Uji Validitas Sikap

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Menurut saya, pengobatan sendiri lebih baik dari pada pengeobatan ke dokter	0,361	0,481	valid
menurut saya, penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit	0,361	0,523	valid
Menurut saya, penggunaan obat dengan kualitas baik mendorong kesembuhan secara cepat	0,361	-0,248	Tidak
Menurut saya penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit ringan seperti demam, flu, diare dan demam	0,361	0,391	valid

Lanjutan tabel hasil validirtas sikap

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Menurut saya memilih penggunaan obat bebas ketika saya sakit	0,361	0,328	Tidak
Menurut saya, memeriksakan diri ke dokter hanya membuang-buang waktu saja	0,361	0,187	Tidak
Menurut saya,sakit dapat sembuh sendiri tanpa meminum obat	0,361	0,355	Tidak
Menurut saya,obat bebas memiliki efek samping	0,361	0,545	valid
Menurut saya,mengonsumsi obat untuk menurunkan demam dengan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati	0,361	0,012	Tidak
Menurut saya,pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang obat	0,361	0,143	Tidak

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	30

Uji Reliabilitas menggunakan Microsoft Excel tahun 2007

3.7 Pengolahan Dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara, proses, atau pun perbuatan mengolah data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan alat ukur kuesioner yang digunakan sebagai alat utama untuk mengukur factor gambaran pengetahuan tentang penggunaan obat tanpa resep dokter.

Teknik pengolahan data setelah kuesioner di kumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan computer sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengelompokan Data)

Editing adalah pemeriksaan atau koreksi data kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi, dan konsistensi jawaban, dan sebagainya sebelum diberikode.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka dalam upaya memudahkan pengolahan atau analisis data di komputer.

3. *Data file*

Data file adalah pembuatan program pengolah data dengan komputer.

4. *Entry*

Entry adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner kedalam program pengolahan data di komputer.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah pemeriksaan kembali data hasil *entry* data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner.

3.7.2 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2015), analisis data merupakan kegiatan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teknik-teknik tertentu.

Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono,2016).

Sikap diukur berdasarkan skala ordinal “Ya-Tidak” (Sugiono, 2016) peneliti memberikan skor 1 jika pilihan “Ya” dan nilai 0 jika p[ilihan “Tidak”.

Perhitungan tingkat sikap Sekor maksimal seluruh responden=bobot jawaban benar x jumlah responden x jumlah soal

$$= \text{BJB} \times n \times \text{Jumlah Soal}$$

Keterangan :

BJB : Bobot Jawaban Benar

N : Jumlah Responden (99)

Jumlah Soal : 10

$$= 1 \times 99 \times 10$$

$$= 990$$

Tingkat pengetahuan responden

$$= 772/990 \times 100\%$$

$$= 77,97\%$$

$$4 \times 99 \times 10 = 3.960$$

Tingkat sikap responden

$$= 3.208 / 3.960 \times 100\%$$

$$= 81,01 \%$$

Sikap diukur berdasarkan skala ordinal (Sugiono,2016). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4, jumlah pertanyaan 10, nilai tertinggi seluruh pertanyaan adalah 40. Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Persentase pengetahuan responden

NO	Pertanyaan	Benar	%
1	Apakah anda mencari informasi sebelum anda menggunakan obat warung/apotek	99	100%
2	Obat demam dapat dibeli secara bebas di warung/apotek	74	74,7%
3	Apakah anda membaca keterangan pada kemasan obat	68	68,6%
4	Apakah obat-obat yang mempunyai lingkaran hijau pada kemasannya dapat dibeli secara bebas	78	78,7%

Lanjutan Tabel Persentase Tingkat Pengetahuan

NO	Pertanyaan	Benar	%
5	Apakah anda mengenal gejala penyakit terlebih dahulusebelum anda menggunakan obat	69	69,6%
6	Apakah anda memenuhi cara penggunaan obat yang tertera pada kemasan obat	79	79,9%
7	Apakah penggunaan obat dalam pengobatan sendiri dapat menyebabkan ketergantungan	73	73,3%
8	Apakah obat-obat yang dibeli di apotek atau di warung memiliki dosis minimum 3x sehari	72	72,7%
9	Apakah anda pernah merasakan mengantuk, mual setelah meminum obat tersebut	81	81,8%
10	Apakah obat batuk yang diminum untuk batuk kering sama dengan untuk batuk berdahak	79	79,9%

Tabel 3.6 Persentase tingkat sikap

No	Pertanyaan	Benar	%
1	Menurut saya, pengobatan sendiri lebih baik dari pada pengobatan ke dokter	396	100%
2	menurut saya, penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit	306	76,5%

Lanjutan Tabel Persentase Sikap

No	Pertanyaan	Benar	%
3	Menurut saya, penggunaan obat dengan kualitas baik mendorong kesembuhan secara cepat	306	76,5%
4	Menurut saya penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit ringan seperti demam, flu, diare dan demam	273	68,2%
5	Menurut saya memilih penggunaan obat bebas ketika saya sakit	282	70,5%
6	Menurut saya, memeriksakan diri ke dokter hanya membuang-buang waktu saja	271	67,7%
7	Menurut saya, sakit dapat sembuh sendiri tanpa meminum obat	326	81,5%
8	Menurut saya, obat bebas memiliki efek samping	333	83,2%
9	Menurut saya, mengonsumsi obat untuk menurunkan demam dengan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati	347	86,7%
10	Menurut saya, pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang obat	368	92%

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ada etika yang harus dikerjakan serta dijaga dalam sebuah penelitian serta meminta izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subjek yang akan diteliti, etika penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan subjek yang diteliti. Tujuannya agar responden mendapatkan haknya untuk memilih setuju atau tidaknya akan dilakukannya penelitian dengan sebelumnya menjelaskan maksud dan tujuan oleh peneliti, jika setuju maka responden harus tanda tangan pada lembar persetujuan, jika tidak setuju peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity*(Kerahasiaan Nama)

Bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti berusaha agar data responden tidak diketahui siapa pun.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan di sajikan sebagai hasil riset. Caranya dengan menyimpan lembar kuesioner sampai dengan jangka waktu yang lama. Setelah tidak digunakan, maka lembar kuesioner itu dibakar.

3.9 Ruang Lingkup dan Waktu

Penelitian ini di lakukan di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, khususnya untuk masyarakat yang berusia 18-45 tahun dan memenuhi kriteria sang peneliti. Penelitian ini di mulai dari bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden diketahui berdasarkan distribusi responden yang terlibat dalam penelitian ini yang diteliti di Desa Randusari. Distribusi responden meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	67	67,67
Perempuan	32	32,32
Total	99	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa responden paling banyak adalah didominasi oleh Laki-laki yaitu 67 orang (%67,67) sedangkan untuk perempuan sebanyak 32 orang (32,32%). Hal ini dikarenakan frekuensi perempuan lebih sedikit dari laki-laki.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
18-30 tahun	62	62,62
31-45 tahun	37	37,37
Total	99	100

Pada tabel 4.3 mayoritas responden berumur 18-30 tahun sebanyak 62 responden (62,62%) dan umur 31-45 tahun sebanyak 37 responden (37,37%). Secara umum responden kebanyakan di usia 18-30 tahun.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	9	9,09
SMP	23	23,23
SMA/SMK	61	61,61
Sarjana/D3	6	6,06
Total	99	100

Pada tabel 4.3 terdapat tingkat pendidikan yang mana mayoritas responden paling banyak berpendidikan akhir SMA/SMK dengan jumlah responden 61 (61,61%), kemudian adalah SMP yaitu 23 responden (23,23%) kemudian SD sebanyak 9 responden (9,09%) dan responden berpendidikan S1/D3 berjumlah 6 (6,06%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	13	13,13
Petani	33	33,33
Pegawai Negri	2	2,02
Wiraswasta	51	51,51
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.4 pekerjaan responden mayoritas adalah wiraswasta berjumlah 51 responden (51,51%), petani berjumlah 33 (33,33%), responden Ibu Rumah Tangga 13 (13,13%) dan Pegawai Negri 2 responden (2,02%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	71	71,7
2.	Baik	26	26,2
3.	Tidak Baik	2	2,0
4	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		99	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 didapati pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 71 orang (71,7%), pada kategori baik sebanyak 26 orang (26,2%), kategori kurang baik sebanyak 2 orang (2,0%), tidak ada yang memiliki kategori pengetahuan tidak baik. Jumlah skor keseluruhan adalah 772. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal adalah:

Maka hasil dari tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tanpa resep dokter adalah Baik.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	89	89,8
2	Baik	10	10,1
3	Tidak Baik	0	0
4	Sangat Tidak Baik	0	0
Total		99	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 didapati sikap responden pada kategori sangat baik sebanyak 89 orang (89,8%), pada kategori cukup baik sebanyak 10 orang (10,1%), tidak ada yang memiliki sikap kurang baik dan tidak baik. Jumlah skor seluruh responden adalah 3208. Secara keseluruhan tingkat sikap responden terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal adalah:

Skor maksimal seluruh responden = bobot jawaban benar \times jumlah responden \times jumlah soal : Maka sikap responden terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter adalah Sangat Baik.

Tabel 4.7 Tabel Bobot Jawaban Responden

NO	Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	Bobot 4
2	Setuju	Bobot 3
3	Tidak Setuju	Bobot 2
4	Sangat Tidak Setuju	Bobot 1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tanpa resep dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, berada pada kategori Baik (77,97%).
2. Sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tanpa resep dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, berada pada kategori Sangat Baik (81,01%).

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan untuk memberikan edukasi tentang golongan-golongan obat yang boleh digunakan untuk swamedikasi dan bahayapenggunaan obat tanpa resep dokter.
2. Bagi masyarakat jika membeli obat harus di Toko Obat dan Apotek, supaya terhindar dari resiko seperti obat palsu, obat kadaluarsa, maupun obat ilegal yang tidak memiliki no izin edar.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang penggunaan obat tanpa resep dokter dilingkungan/wilayah perkotaan yang sering mengkonsumsi obat tanpa resep dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, E. dkk.2017, Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, StatusEkonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado.Jurnal Program Studi IlmuKeperawatanUniversitas Sam RatulangI.
- Candradewi, S.F dan Kristina, A.S 2016, Gambaran Pelaksanaan KonselingObat Tanpa Resep Di Apotek-Apotek Wilayah Kota Bantul.
- Fatokun, O., Ibrahim, M. I. M., & Hassali, M. A. (2011). Generic competition and drug prices in the Malaysian off-patent pharmaceutical market. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 1(9), 33-37.
- Ghifari, dkk. 2017. *Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat Tahun 2017*.
<https://www.google.com/search?q=Gambaran+Pelaksanaan+Konselin+g+Obat+Tanpa+Resep+Di+Apotek-Apotek+ Wilayah+ Kota+ Bantul +&le=Utf-8&Oe=Utf-8&Clinet=Firefox-b>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa SekolahMenengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat
- Prayitno, 2010. *Layanan BimbinganKelompok dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.

- Shiahan, dkk. 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia*
- Siahaan, dkk. 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia*
- Sofyan, dkk. 2018. *Pengetahuan dan Sikap tentang Obat pada Orangtua di Kota Padang Tahun 2018.*
- Sudirman, T. 2006. *Scabies. Masalah Diagnosis dan Pengobatan. Majalah Kesehatan Damianus. Vol. 5, No. 3. September 2006. Hal : 177-190.*
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian Bisnis.* Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Surni, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Konsumsi Obat Tanpa Resep Dokter di Apotek Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2013.*
<https://media.neliti.com/media/publications/110831-ID-hubungan-tingkatpendidikan-pekerjaan-st.pdf>
- Wardhana, dkk. 2006. *Skabies : Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang.* Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI
 Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 122.03/ FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Desa, Desa Randusari Kec. Pagerbarang Kab. Tegal
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

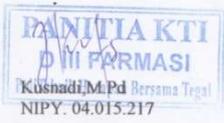
Nama : Bayu Rizki Waluyajati
 NIM : 18080194
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 27 November 2020

Mengetahui,
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi
 Sekretaris,

 apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
 NIPY: 09.012.117

Ketua Panitia,

 Kushadi, M.Pd
 NIPY: 04.015.217

Lampiran 2. Surat Izin Dari Desa Untuk Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN PAGERBARANG
DESA RANDUSARI
 Alamat : Jl. Raya Randusari-Balapulung No.02 Kode Pos. 52462

SURAT KETERANGAN
 Nomor : ~~269~~2006/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Randusari Kec. Pagerbarang Kab. Tegal, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **JADI SANYOTO**
Tempat/Tgl lahir : Tegal, 15-06-1980
Pekerjaan : Kepala Desa Randusari
Alamat : Randusari Rt 003/001, Kec. Pagerbarang Kab. Tegal.

Memberikan Izin Penelitian ilmiah tentang penggunaan obat tanpa Resep dokter di desa Randusari kecamatan Pagerbarang kab. Tegal kepada Mahasiswa yang bernama yaitu :

N a m a : **BAYU RIZKI WALUYAJATI**
Tempat/Tgl lahir : Tegal, 17-09-2000
NIM : 18080194
Keperluan : Pembuatan Karya Ilmiah Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kab. Tegal.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Randusari, 04 Maret 2021
 Kepala Desa Randusari

JADI SANYOTO

Lampira 3.**KUESIONER****GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TANPA RESEP DOKTER DI DESA
RANDUSARI KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

Survei ini adalah untuk bahan penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, oleh karna itu Saudara/I diharapkan bersedia untuk mengisi jawaban dari setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan yang Saudara/i alami sebenarnya. Sebelum dan sesudahnya, Saya ucapkan terima kasih.

Tanggal :

Identitas Responden :

Tanda Tangan

Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Umur :

Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner dengan benar dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang menurut anda benar
2. Responden diharapkan mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kesioner dengan jujur
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakili

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Benar atau salah jika sebelum anda menggunakan atau membeli obat anda mencari informai obat tersebut		
2.	Obat demam dapat dibeli secara bebas di warung/apotek		
3.	Benar atau tidak anda mengetahui obat yang brlogo K di lingkari merah		
4.	Apakah obat-obat yang mempunyai lingkaran hijau pada kemasannya dapat dibeli secara bebas		
5.	Benar atau salah sebelum anda membeli obat bebas diwarung / apotek anda mengetahui gejala penyakit tersebut		
6.	Apakah anda memenuhi cara penggunaan obat yang tertera pada kemasan obat		
7.	Apakah penggunaan obat dalam pengobatan sendiri dapat menyebabkan ketergantungan		
8.	Apakah obat-obat yang dibeli di apotek atau di warung memiliki dosis minum 3x sehari		
9.	Apakah anda pernah merasakan mengantuk,mual setelah meminum obat tersebut		
10.	Apakah obat batuk yang diminum untuk batuk kering sama dengan untuk batuk berdahak		

Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner dengan benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar
2. Responden diharapkan mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kesioner dengan jujur
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakili

Keterangan :

1. **SS** : **Sangat Setuju**
2. **S** : **Setuju**
3. **TS** : **Tidak Setuju**
4. **STS** : **Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya,pengobatan sendiri lebih baik dari pada pengeobatan ke dokter				
2	menurut saya,penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit				
3	Menurut saya,penggunaan obat dengan kualitas baik mendorong kesembuhan secara cepat				
4	Menurut saya penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit ringan seperti demam,flu,diare dan demam				
5	Menurut saya memilih penggunaan obat bebas ketika saya sakit				
6	Menurut saya, memeriksakan diri ke dokter hanya membuang-buang waktu saja				
7	Menurut saya,sakit dapat sembuh sendiri tanpa meminum obat				
8	Menurut saya,obat bebas memiliki efek samping				
9	Menurut saya,mengonsumsi obat untuk menurunkan demam dengan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati				
10	Menurut saya,pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang obat				

Lampiran 4. Data Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Laki-laki	38	SMA	Wiraswasta
2.	Laki-laki	28	SMA	Wiraswasta
3.	Laki-laki	40	SD	Petani
4.	Perempuan	33	SMP	Wiraswasta
5.	Perempuan	45	SD	Petani
6.	Laki-laki	45	SMP	Petani
7.	Laki-laki	39	SD	Petani
8.	Laki-laki	36	SMA	Wiraswasta
9.	Laki-laki	23	SMP	Petani
10.	Laki-laki	42	SD	Petani
11.	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
12.	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta
13..	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
14.	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
15.	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta
16.	Laki-laki	21	SMA	Wiraswasta
17.	Laki-laki	45	SMP	Wiraswasta
18.	Laki-laki	37	SMP	Wiraswasta
19.	Perempuan	30	S1	PNS
20.	Perempuan	23	SMA	Wiraswasta
21.	Laki-laki	22	SMP	Wiraswasta
22	Laki-laki	26	SMP	Wiraswasta
23	Laki-laki	35	S1	PNS
24	Laki-laki	41	SMA	Petani
25	Laki-laki	45	SD	Petani
26	Laki-laki	45	SMP	Petani
27	Perempuan	38	SMA	Petani
28	Perempuan	45	SMP	Ibu rumah tangga
29	Perempuan	24	SMP	Wiraswasta
30	Perempuan	18	SMA	Wiraswasta
31	Perempuan	44	D3	Ibu rumah tangga
32	Laki-laki	42	SMP	Petani
33	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
34	Laki-laki	40	SMA	Wiraswasta
35	Laki-laki	29	SMP	Wiraswasta
36	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
37	Perempuan	45	SMP	Petani
38	Laki-laki	36	D3	Wiraswasta

39	Laki-laki	40	SD	Petani
40	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
41	Perempuan	45	SD	Ibu rumah tangga
42	Perempuan	44	SMA	Petani
43	Perempuan	36	SMP	Petani
44	Laki-laki	45	SMA	Petani
45	Laki-laki	21	SMA	Wiraswasta
46	Laki-laki	28	SMA	Wiraswasta
47	Laki-laki	30	SMA	Petani
48	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
49	Laki-laki	43	SMA	Petani
50	Laki-laki	22	SMA	Wiraswasta
51	Laki-laki	22	SMA	Wiraswasta
52	Laki-laki	45	SMP	Petani
53	Laki-laki	45	SD	Petani
54	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
55	Laki-laki	37	SMA	Petani
56	Laki-laki	30	SMP	Wiraswasta
57	Laki-laki	26	SMA	Wiraswasta
58	Laki-laki	47	SMP	Petani
59	Laki-laki	30	D3	Wiraswasta
60	Laki-laki	44	SMP	Petani
61	Laki-laki	39	SMP	Petani
62	Laki-laki	45	SMA	Petani
63	Perempuan	30	SMA	Ibu rumah tangga
64	Laki-laki	20	SMA	Wiraswasta
65	Perempuan	33	SMA	Petani
66	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
67	Laki-laki	27	D3	Wiraswasta
68	Laki-laki	32	SMA	Petani
69	Perempuan	30	SMA	Petani
70	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
71	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
72	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
73	Laki-laki	30	SMA	Petani
74	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
75	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
76	Perempuan	30	SMA	Wiraswasta
77	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta
78	Perempuan	30	SMA	Wiraswasta
79	Perempuan	21	SMA	Wiraswasta
80	Laki-laki	26	SMA	Wiraswasta

81	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
82	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta
83	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta
84	Perempuan	30	SMA	Wiraswasta
85	Perempuan	28	SMA	Wiraswasta
86	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
87	Laki-laki	22	SMA	Wiraswasta
88	Perempuan	29	SMA	Wiraswasta
89	Perempuan	29	SMA	Wiraswasta
90	Perempuan	30	SMA	Wiraswasta
91	Perempuan	30	SMA	Wiraswasta
92	Perempuan	30	SMA	Ibu rumah tangga
93	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta
94	Perempuan	30 tahun	SMA	Wiraswasta
95	Perempuan	30 tahun	SMA	Wiraswasta
96	Perempuan	30 tahun	SMA	Wiraswasta
97	Perempuan	29 tahun	SMA	Wiraswasta
98	Perempuan	30 tahun	SMA	Wiraswasta
99	Perempuan	30 tahun	SMA	Wiraswasta

Lampiran 6. Hasil tabel kuesioner

TABEL TINGKAT PENGETAHUAN

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	%	KET
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80%	BAIK
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80%	BAIK
4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80%	BAIK
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70%	BAIK
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70%	BAIK
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70%	BAIK
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	BAIK
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70%	BAIK
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70%	BAIK
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70%	BAIK
14	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50%	KURANG
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70%	CUKUP
16	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70%	CUKUP
17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70%	CUKUP
18	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70%	CUKUP
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
20	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	CUKUP
21	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	KURANG
22	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70%	BAIK
23	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60%	CUKUP
24	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60%	CUKUP
25	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70%	CUKUP
26	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70%	CUKUP
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70%	CUKUP
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70%	CUKUP
30	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	CUKUP
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90%	BAIK
32	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60%	CUKUP
33	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70%	CUKUP
34	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70%	CUKUP
35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70%	CUKUP
36	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70%	CUKUP
37	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70%	CUKUP

38	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70%	CUKUP
39	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP
40	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70%	CUKUP
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	BAIK
42	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	CUKUP
43	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70%	CUKUP
44	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70%	CUKUP
45	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60%	CUKUP
46	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	CUKUP
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	BAIK
48	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
49	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	BAIK
50	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
51	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
52	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
53	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
54	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
55	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
56	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
57	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
58	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
59	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
60	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
61	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
62	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
63	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
64	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
65	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
66	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
67	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
68	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
69	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
70	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
71	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
72	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
73	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
74	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
75	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
76	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
77	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
78	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
79	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK

80	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
81	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
82	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
83	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80%	BAIK
84	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	BAIK
85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	BAIK
86	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
87	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	BAIK
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	BAIK
89	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	BAIK
90	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	BAIK
91	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	BAIK
92	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	BAIK
93	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80%	BAIK
94	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
95	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
96	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	BAIK
97	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
98	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80%	BAIK
99	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80%	BAIK
TOTAL	99	74	68	78	69	79	73	72	81	79	772		

**TABEL SIKAP MASYARAKAT TERHADAP OBAT TANPA RESEP
DOKTER**

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	%	KET
1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	33	82,5%	BAIK
2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	33	82,5%	BAIK
3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	33	82,5%	BAIK
4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	32	80%	BAIK
5	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	30	75%	CUKUP
6	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	32	80%	BAIK
7	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	33	82,5%	BAIK
8	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	33	82,5%	BAIK
9	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	33	82,5%	BAIK
10	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32	80%	BAIK
11	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	33	82,5%	BAIK
12	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32	80%	BAIK
13	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	32	80%	BAIK
14	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	30	75%	CUKUP
15	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	33	82,5%	BAIK
16	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	32	80%	BAIK
17	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	33	82,55%	BAIK
18	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	33	82,5%	BAIK
19	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	34	85%	BAIK
20	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	32	80%	BAIK
21	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	33	82,5%	BAIK
22	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	33	82,5%	BAIK
23	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	33	82,5%	BAIK
24	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	32	80%	BAIK
25	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	32	80%	BAIK
26	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	32	80%	BAIK
27	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	31	77,5%	CUKUP
28	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	31	77,5%	CUKUP
29	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	32	80%	BAIK
30	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	33	82,5%	CUKUP
31	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	32	80%	BAIK
32	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	32	80%	BAIK
33	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	32	80%	BAIK
34	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	33	82,5%	BAIK
35	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	33	82,5%	BAIK
36	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	33	82,5%	BAIK
37	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	33	82,5%	BAIK
38	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	33	82,5%	BAIK
39	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	34	85%	BAIK
40	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	32	80%	BAIK

41	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	32	80%	BAIK
42	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	33	82,5%	BAIK
43	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	33	82,5%	BAIK
44	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	33	82,5%	BAIK
45	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	31	77,5%	CUKUP
46	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	32	80%	BAIK
47	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	34	85%	BAIK
48	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36	90%	BAIK
49	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35	87,5%	BAIK
50	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35	87,5%	BAIK
51	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35	87,5%	BAIK
52	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	33	82,5%	BAIK
53	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34	85%	BAIK
54	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	32	80%	BAIK
55	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	32	80%	BAIK
56	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	33	82,5%	BAIK
57	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	32	80%	BAIK
58	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	32	80%	BAIK
59	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	32	80%	BAIK
60	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	32	80%	BAIK
61	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33	82,5%	BAIK
62	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33	82,5%	BAIK
63	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	32	80%	BAIK
64	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	85%	BAIK
65	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	33	82,5%	BAIK
66	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33	82,5%	BAIK
67	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	82,5%	BAIK
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
71	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	31	77,5%	CUKUP
72	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
73	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
74	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	32	80%	BAIK
75	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34	85%	BAIK
76	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	32	80%	BAIK
77	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	32	80%	BAIK
78	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	32	80%	BAIK
79	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	32	80%	BAIK
80	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	32	80%	BAIK
81	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33	82,5%	BAIK
82	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	32	80%	BAIK
83	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	32	80%	BAIK
84	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	32	80%	BAIK
85	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28	70%	CUKUP

86	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5%	CUKUP
87	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5%	CUKUP
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	82,5%	BAIK
89	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
90	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
91	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
92	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
93	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
94	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
95	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
96	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
97	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
98	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32	80%	BAIK
99	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34	85%	BAIK
TOTAL	396	306	306	273	282	271	326	333	347	368	3208		

Lampiran 7

Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
1		
2		Melakukan Pengumpulan data kepada Responden
3		

\

Lampiran 8

KUESIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN OBAT TANPA RESEP DOKTER DI DESA RANDUSARI
KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

Survei ini adalah untuk bahan penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, oleh karena itu Saudara/I diharapkan bersedia untuk mengisi jawaban dari setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan yang Saudara/i alami sebenarnya. Sebelum dan sesudahnya, Saya ucapkan terima kasih.

Tanggal : 16 Januari

Identitas Responden : Tanda Tangan Responden

1. Nomor Responden	: 8
2. Nama	: Ibu Rokani
3. Umur	: 35
4. Pendidikan	: SD
5. Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

Pengetahuan Responden Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner dengan benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar
2. Responden diharapkan mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kesioner dengan jujur
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakili

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Benar atau salah jika sebelum anda menggunakan atau membeli obat anda mencari informasi tentang obat tersebut	✓	
2	Obat demam dapat dibeli secara bebas di warung/apotek	✓	
3	Benar atau tidak anda mengetahui obat yang berloko K di lingkaran merah		✓
4	Apakah obat-obat yang mempunyai lingkaran hijau pada kemasannya dapat dibeli secara bebas	✓	
5	Benar atau tidak sebelum anda membeli obat bebas di warung/apotek anda mengenali gejala penyakit tersebut		✓
6	Apakah benar anda membaca aturan pakai dan memenuhi cara penggunaan obat yang ada pada kemasan	✓	

7	Apakah penggunaan obat dalam pengobatan sendiri dapat menyebabkan ketergantungan		✓
8	Apakah obat-obat yang dibeli di apotek atau di warung memiliki dosis minum 3x sehari		✓
9	Apakah anda pernah merasakan mengantuk,mual setelah meminum obat tersebut		✓
10	Apakah obat batuk yang diminum untuk batuk kering sama dengan untuk batuk berdahak		✓

Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner dengan benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar
2. Responden diharapkan mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kesioner dengan jujur
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakili

Keterangan :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, penggunaan obat tanpa resep dokter lebih baik dari penggunaan obat dari resep dokter			✓	
2	menurut saya, penggunaan obat bebas dapat menyembuhkan penyakit			✓	
3	Menurut saya, penggunaan obat dengan kualitas baik mendorong kesembuhan secara cepat			✓	
4	Menurut saya penggunaan obat bebas dapat	✓			

	menyembuhkan penyakit ringan seperti demam, flu, diare dan demam				
5	Menurut saya memilih penggunaan obat bebas ketika saya sakit		✓		
6	Menurut saya, memeriksakan diri ke dokter hanya membuang-buang waktu saja				✓
7	Menurut saya, sakit dapat sembuh sendiri tanpa meminum obat				✓
8	Menurut saya, obat bebas memiliki efek samping			✓	
9	Menurut saya, mengonsumsi obat untuk menurunkan demam dengan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati			✓	
10	Menurut saya, pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang obat		✓		

CURICULUM VITAE



Nama : Bayu Rizki Waluyajati
 NIM : 18080194
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 17 September 2000
 Alamat : Desa Kemuning Rt 02 Rw 01 Kecamatan Kramat
 Kab, Tegal
 No. Telp/Hp : 085290850426
 Riwayat Pendidikan
 TK : TK Pertiwi Randusari
 SD : SD Randusari 01 Kec, Pagerbarang, Kab, Tegal
 SMP : SMPN 1 Pagerbarang Kec, Pagerbarang, Kab, Tegal
 SMA : SMAN 1 Pagerbarang Kec, Pagerbarang, Kab, Tegal
 DIII : Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
 Nama Ayah : Nurtedja
 Nama Ibu : Aminah
 Pekerjaan Ayah : Pegawai Negri
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal